

# **PENGUKURAN PSIKOLOGI**

**Peristilahan**

**Tes**

**Penilaian**

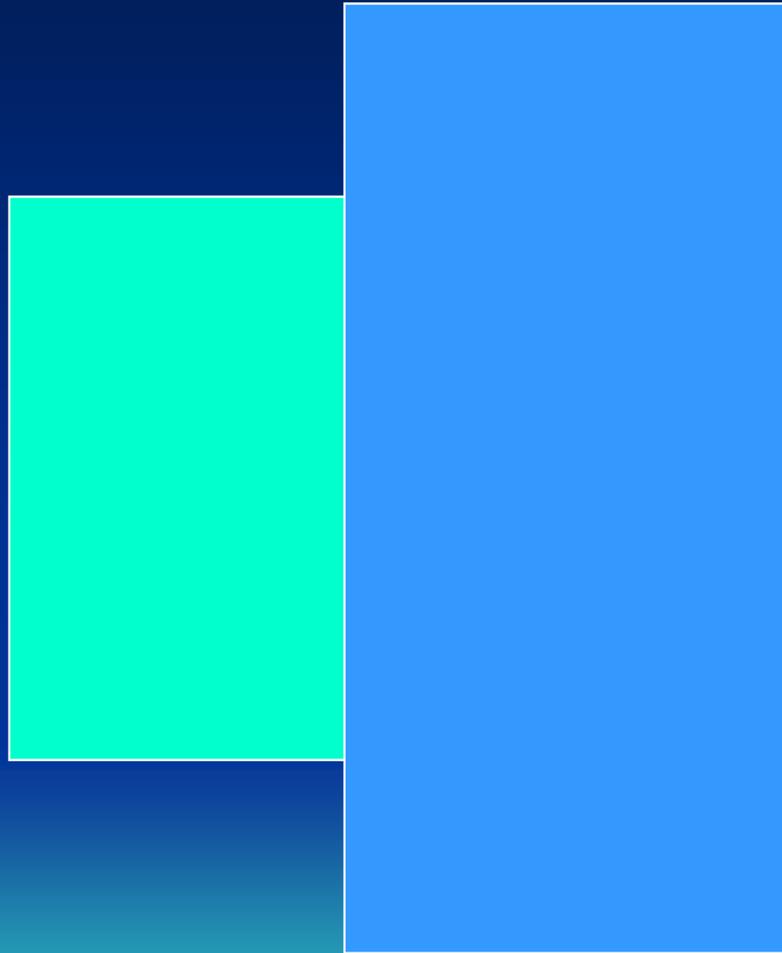
**Ujian**

**Assesmen**

**Pengukuran**

**Evaluasi**

- Tes bagian yg integral dari pengukuran.pengukuran hanya bagian dari evaluasi



**Pengukuran psikologi  
mengandung makna diagnostik  
yang bersifat komprehensif  
terhadap aspek-aspek  
psikologis individu.**

**Oleh karena itu istilah pengukuran  
psikologi sinonim dengan istilah  
psiko diagnostik atau dengan  
istilah tes psikologi.**

**Pengukuran psikologi dapat diartikan  
sebagai suatu pengukuran  
yang standar dan obyektif  
terhadap sampel  
penilaian individu**

## *Peran Pengukuran Psikologi*

- Dalam sistem pendidikan klasikal menghendaki siswa mempunyai kemampuan yang relatif sama.
- Berperan dalam melakukan asesmen terhadap kebutuhan anak.
- Berperan dalam memperbaiki/memprediksi bidang pekerjaan atau jabatan.
- Berguna dalam bidang bimbingan dan konseling.

## *Pengelompokan Pengukuran Psikologi :*

- Yang dikaitkan dengan inteligensi/kognisi.
- Yang berkaitan dengan bakat, minat dan sikap.
- Yang berkaitan dengan kepribadian.



- *Pengorganisasian Pengukuran Psikologi :*
- Pengukuran individual
- Pengukuran kelompok



## *Persyaratan Pengukuran Psikologi :*

- **Validitas**
- **Reliabilitas**
- **Standar**
- **Objektif**
- **Diskriminatif**
- **Komprehensif**
- **Kepraktisan**
- **Menggunakan prosedur**



## **INTELLIGENSI**

**Seseorang yang nampak dapat bertindak secara cepat (waktunya singkat), tepat (hasilnya sesuai dengan yang diharapkan) dan dengan mudah (tanpa menghadapi kesulitan yang berarti), lazim kita sebut orang itu cakap.**

**Dalam term psikologis dapat digunakan sebutan orang itu berperilaku inteligen.**

**Claparde dan Stern “Kemampuan untuk menyesuaikan diri secara mental terhadap situasi atau kondisi baru”.**

**Buhler “Perbuatan yang disertai dengan pemahaman atau pengertian”.**

**David Wechsler “Kapasitas untuk mengerti lingkungan dan kemampuan akal budi untuk mengatasi tantangan-tantangannya”.**

**Thorndike “Kesanggupan untuk membuat hubungan antara satu perangsang (stimulus) dan reaksi terhadap perangsang (respon)”.**



# HAKEKAT INTELLIGENSI

## A. Teori Spekulatif:

1. Intelligensi umum; inteligensi sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi.
2. Intelligensi sebagai taraf umum daya-daya khusus.

## B. Teori Konsepsi Faktor

1. General faktor; mendasari tingkah laku seseorang , artinya dalam setiap tingkah laku didasari oleh faktor tertentu
2. Spesial faktor; hanya berfungsi pada tingkah laku tertentu saja (bersifat khusus).



## **C. Teori Konsepsi Operasional**

- 1. Abilitas memori; adalah kecakapan pemikiran pengetahuan dalam menyimpan (mengingat) informasi.**
- 2. Abilitas insight; kemampuan untuk memahami hubungan-hubungan persoalan, sebab akibat, persamaan dan perbedaan.**
- 3. Abilitas imajinasi; kemampuan untuk menyusun hipotesis, berinisiatif, serta mencipta**



- 4. Berfikir konseptual; adalah pengalaman indera mengenai hal-hal yang individual terhadap tilikan informasi diorganisasikan dalam gagasan (ide) yang dikelompokkan secara sistematis sehingga dihasilkan suatu konsepsi.**
- 5. Abilitas pertimbangan; ialah faktor intrinsik dalam operasi inteligensi, diperlukan informasi data yang luas (memori, abilitas pemahaman, serta abilitas imajinasi).**



## **D. Teori Fungsional**

- 1. Kecerdasan untuk menetapkan dan mempertahankan tujuan tertentu**
- 2. Kemampuan mengadakan penyesuaian untuk mencapai tujuan**
- 3. Kemampuan otokritik, mengkritik, dan belajar dari kesalahan.**

## **E. Teori Pragmatis**

**Mengutamakan titik tolak penalaran dapat dilihat dari kegunaan dalam praktek. Inteligensi adalah hal yang diteskan oleh tes inteligensi.**



## **Mental Age (MA)**

**Umur mental (MA) adalah menunjukkan kesanggupan atau kecakapan mental yang karakteristik bagi seseorang yang mempunyai umur kronologis tertentu.**

### **Catatan:**

- 1. Anak cerdas biasanya mempunyai umur mental lebih besar dari usia kronologisnya.**
- 2. Subnormal mempunyai usia mental kurang dari usia kronologisnya.**
- 3. Anak normal memiliki usia mental rata-rata sebanding dengan usia kronologisnya**



## Inteligensi Quotien (IQ)

Adalah suatu ukuran kecerdasan sebagai hasil perbandingan dari umur mental dengan umur kronologis di kali 100. Jika dilambangkan dalam rumus:

$$IQ = \frac{MA \times 100}{CA}$$

# Bakat

- 1. Merupakan kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang relatif bisa bersifat umum atau khusus.**
- 2. Merupakan kapasitas individu untuk berprestasi dikemudian hari.**





- 3. Bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan dimasa yang akan datang.**
  
- 4. Achievement; yang merupakan actual ability**

- 5. Capacity yang merupakan potensi ability yang dapat dengan latihan yang intensif melalui pengukuran terhadap kecakapan individu dimana kecakapan itu berkembang dengan perpaduan antara dasar dengan latihan yang intensif.**
- 6. Aptitude; yaitu kualitas yang hanya dapat diungkap dengan tes khusus.**

## Tes bakat:

1. Mekanik
2. Clerical (pekerjaan kantor)
3. Bakat motorik (stabilitas, akurasi, dll)
4. Stabilitas dalam bekerja.

## MINAT

1. Perasaan yang mengatakan bahwa sesuatu aktivitas, pekerjaan atau obyek itu berharga atau berarti bagi individu.
2. Suatu keadaan motivasi atau suatu set motivasi yang menentukan tingkah laku menuju suatu arah tertentu.

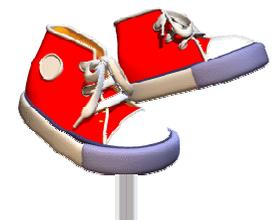


**3. Suatu sikap yang berlangsung terus - menerus yang memolakan perhatian seseorang sehingga membuat dirinya menjadi selektif terhadap objek minatnya.**



### **Sifat-sifat Minat**

- a. Perhatian sangat dipengaruhi oleh perasaan dan suasana hati kita serta ditentukan oleh kemauan.**
- b. Perhatian sifatnya bisa spontan, langsung atau tidak disengaja.**



- c. Perhatian sifatnya statis dan dinamis.
- d. Perhatian sifatnya konsentrasi dan distributif.
- e. Sikap; mengandung faktor perasaan dan faktor motif, baik positif atau negatif.





## **SIKAP: ATTITUDE (PENDIRIAN)**

- 1. Merupakan suatu keadaan yang memungkinkan timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku.**
- 2. Merupakan keadaan dalam diri individu yang berhubungan dengan proses motif, emosi, persepsi dan kognisi.**
- 3. Merupakan keadaan dalam diri individu yang menggerakkan untuk bertindak.**



4. Merupakan tenaga pendorong (motif) dari individu untuk timbulnya suatu perbuatan atau tindakan.
5. Merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang dapat mendorong atau menimbulkan perbuatan-perbuatan atau tingkah laku tertentu.



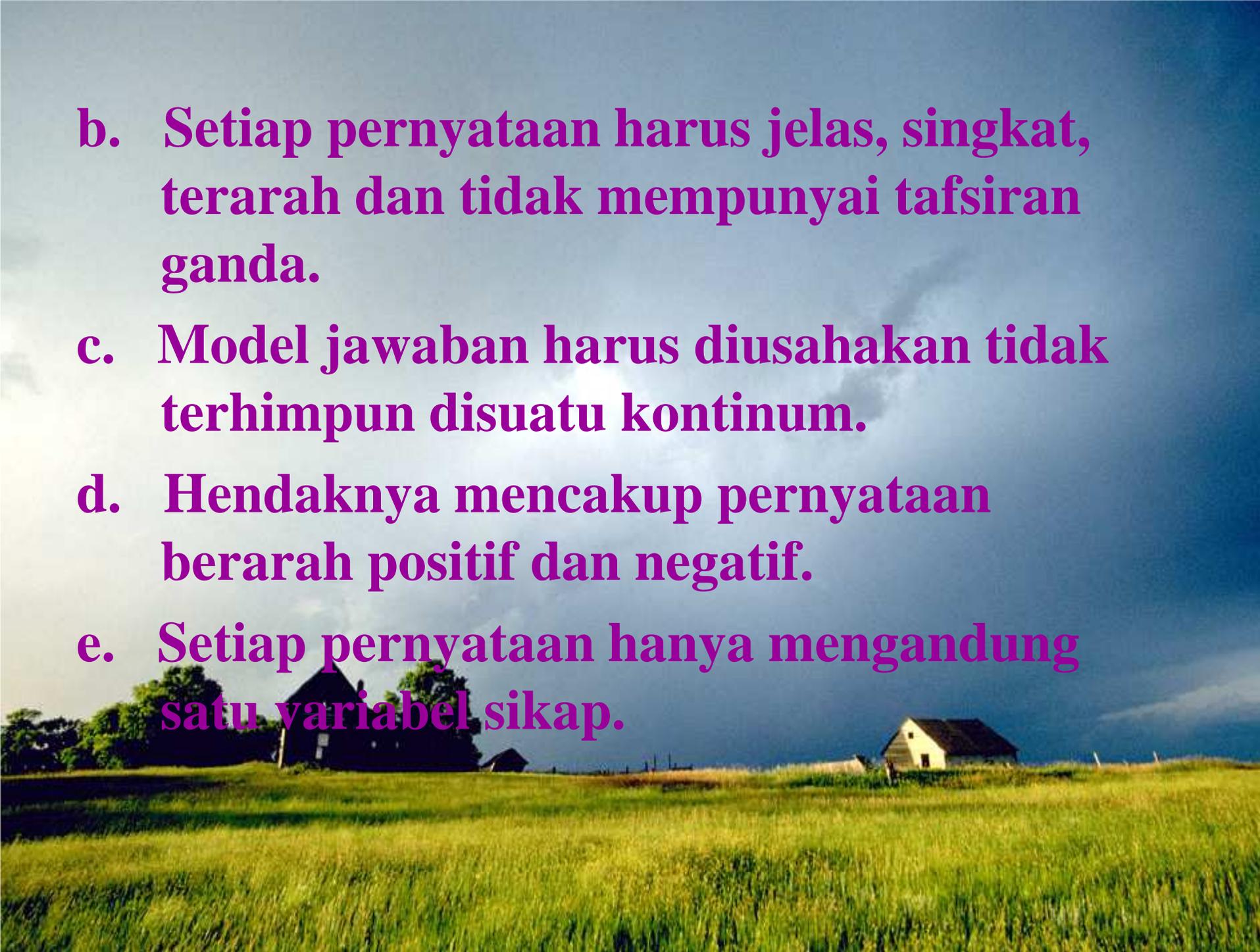
# SKALA SIKAP

## 1. SKALA LIKERT

**Skala Ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh lima respon yang menunjukkan tingkatan (SS, S, TB, TS, STS).**

**Ketentuan:**

- a. Pernyataan-pernyataan harus merupakan gambaran dari perilaku yang diinginkan dan bukan pernyataan suatu fakta.**

- 
- b. Setiap pernyataan harus jelas, singkat, terarah dan tidak mempunyai tafsiran ganda.**
  - c. Model jawaban harus diusahakan tidak terhimpun disuatu kontinum.**
  - d. Hendaknya mencakup pernyataan berarah positif dan negatif.**
  - e. Setiap pernyataan hanya mengandung satu variabel sikap.**

## **Kriteria Pernyataan:**

- 1. Harus menggambarkan sikap terhadap satu aspek dari objek sikap.**
- 2. Keseluruhan perangkat pernyataan harus mewakili semua aspek dari objek sikap.**
- 3. Setiap pernyataan harus memiliki skala 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif.**
- 4. Setiap pernyataan hendaknya mewakili seluruh perangkat pernyataan itu.**



**5. Setiap pernyataan hendaknya mewakili seluruh perangkat pernyataan itu.**

PB	INDIKATOR	PERNYATAAN	SS	S	TB	TS	STS



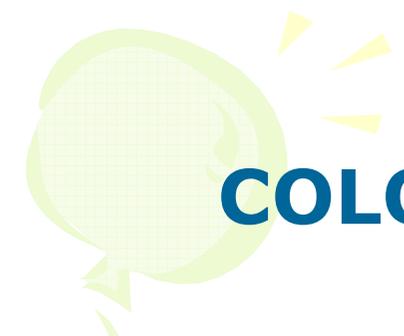
## **2. SKALA INKELS (Pilihan ganda)**

**Bentuknya seperti soal pilihan ganda yaitu suatu pernyataan yang diikuti oleh sejumlah alternatif/pendapat.**

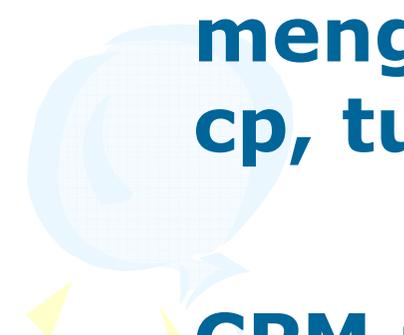


#### **4. SKALA GUTTMAN**

**Skala ini berupa tiga atau empat buah pernyataan yang masing-masing harus dijawab “ya” atau “tidak”, pernyataan – pernyataan tersebut menunjukkan tingkatan yang berurutan sehingga bila responden setuju pernyataan nomor 2, diasumsikan ia setuju dengan nomor satu, jika setuju nomor tiga, berarti ia setuju nomor satu dan dua.**



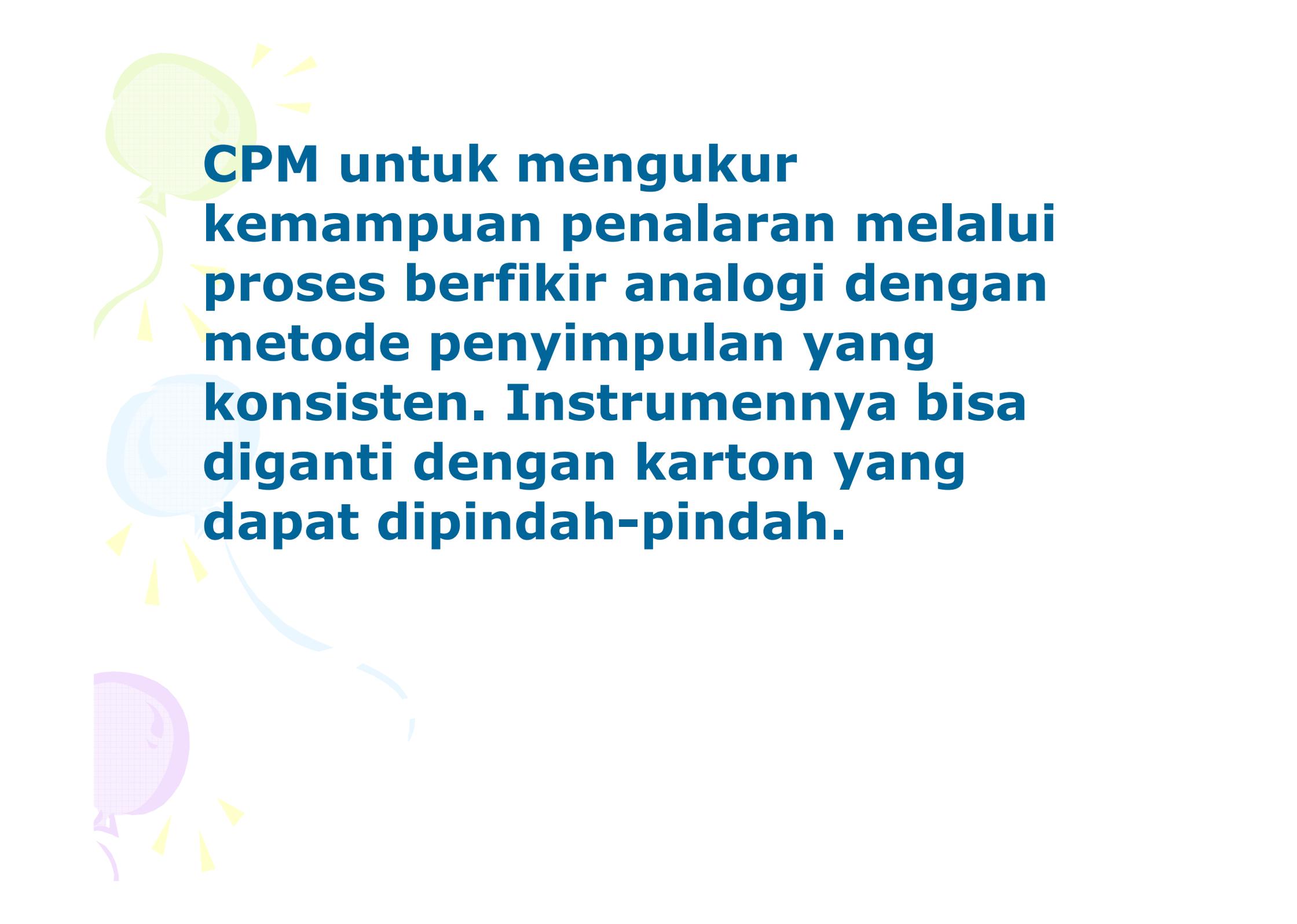
## **COLOURED PROGRESSIVE MATRICES**



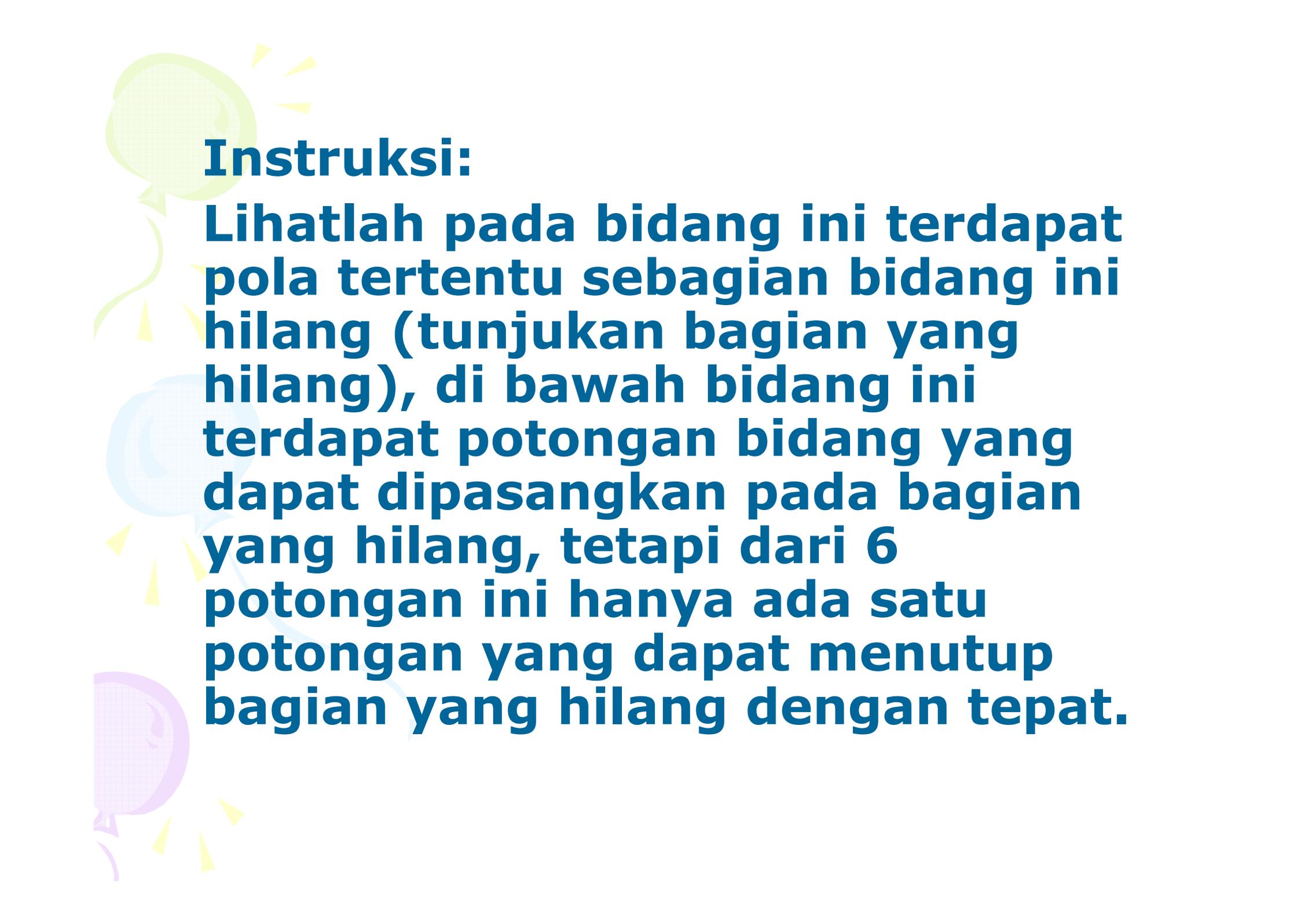
**CPM disusun untuk anak-anak berusia 5 – 11,5 th. (untuk anak tidak mengerti bahasa, cacat fisik, aphasia, cp, tuli, dan tunagrahita).**



**CPM meneliti proses berfikir yang jelas, tapi bukan untuk mengukur Intelegensi yang umum, atau perlu dilengkapi dengan tes vocabulary.**

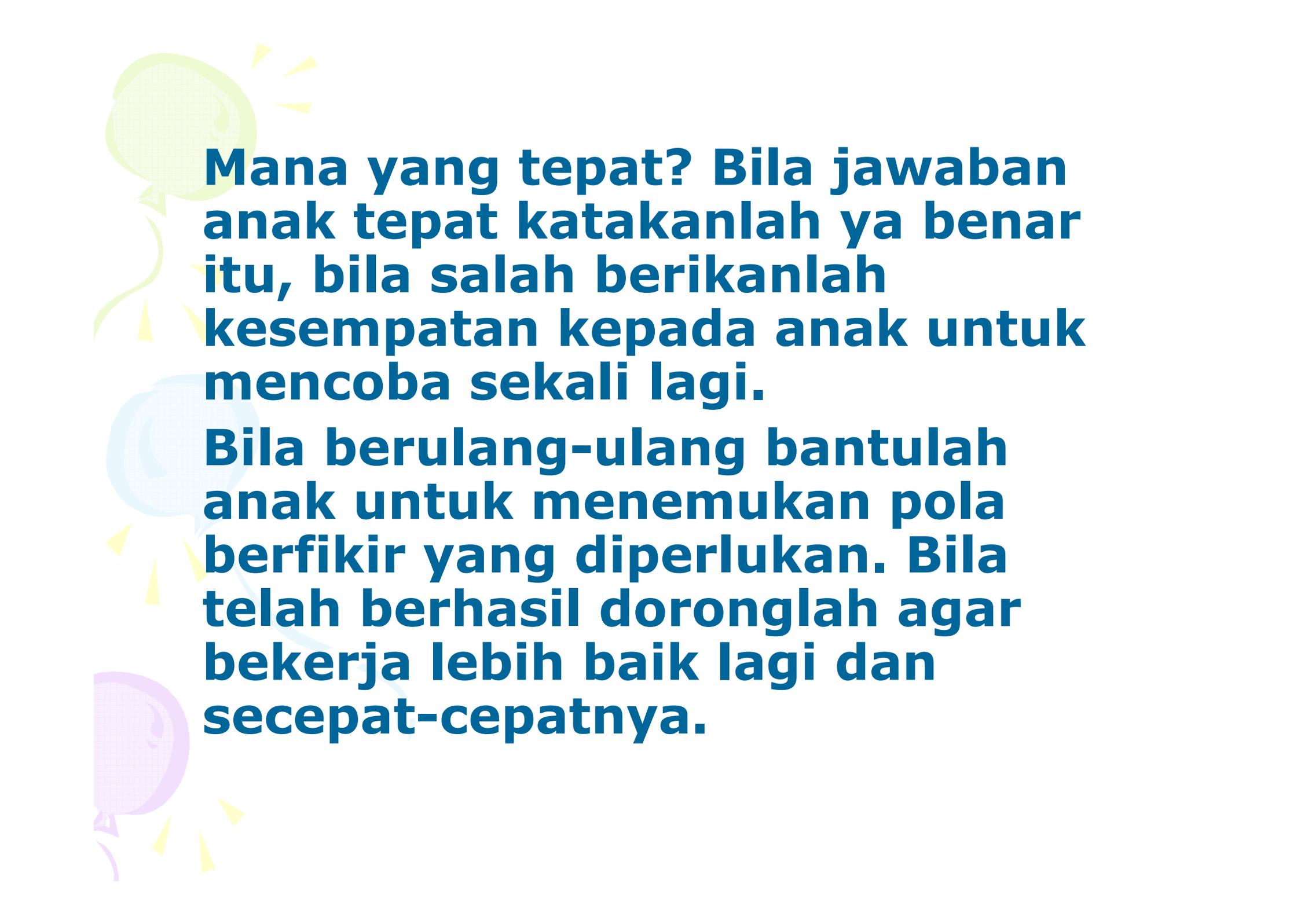
The background features three stylized balloons in green, blue, and purple, each with yellow streamers and small yellow triangles radiating from them, set against a white background.

**CPM untuk mengukur kemampuan penalaran melalui proses berfikir analogi dengan metode penyimpulan yang konsisten. Instrumennya bisa diganti dengan karton yang dapat dipindah-pindah.**



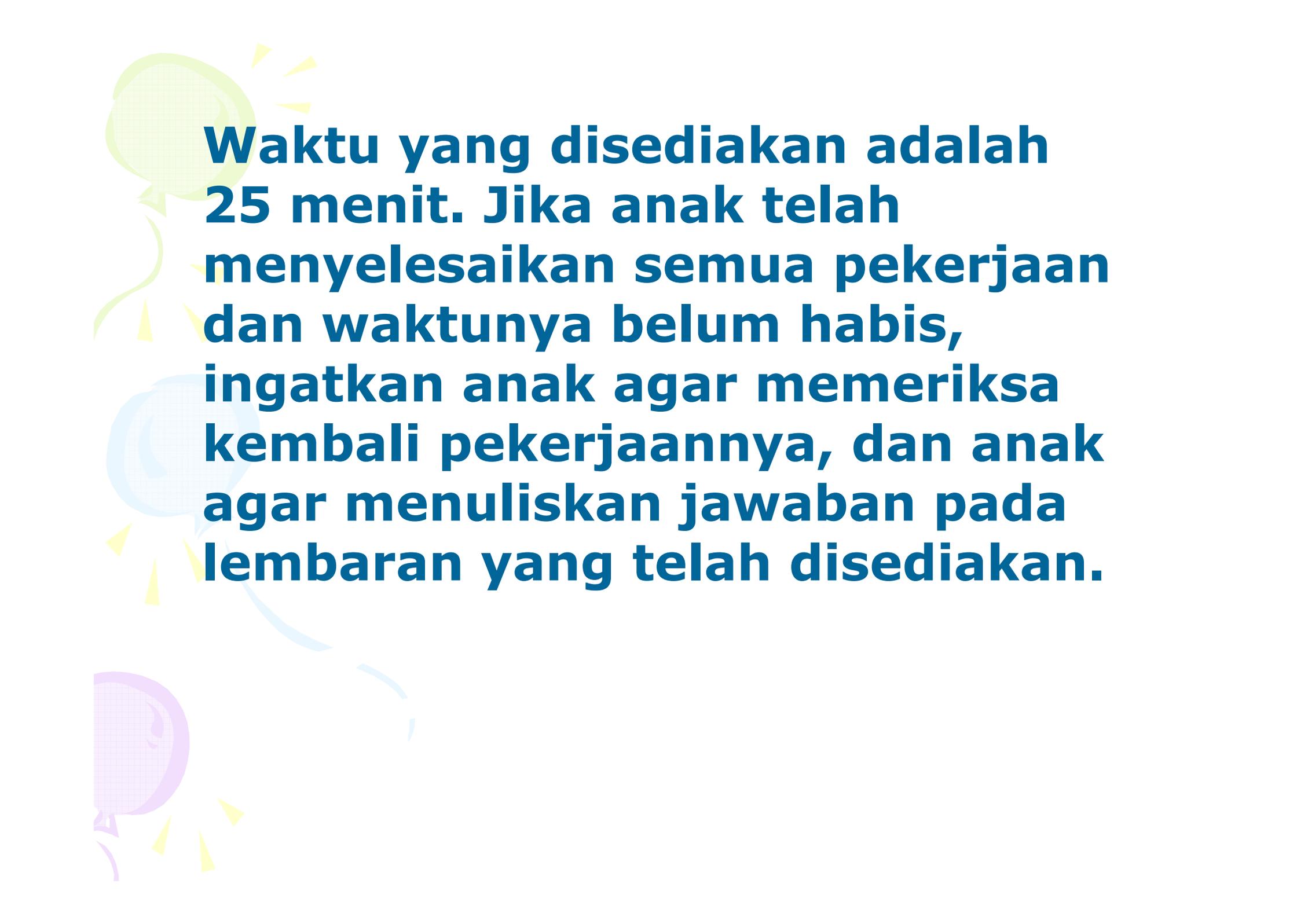
## **Instruksi:**

**Lihatlah pada bidang ini terdapat pola tertentu sebagian bidang ini hilang (tunjukkan bagian yang hilang), di bawah bidang ini terdapat potongan bidang yang dapat dipasangkan pada bagian yang hilang, tetapi dari 6 potongan ini hanya ada satu potongan yang dapat menutup bagian yang hilang dengan tepat.**

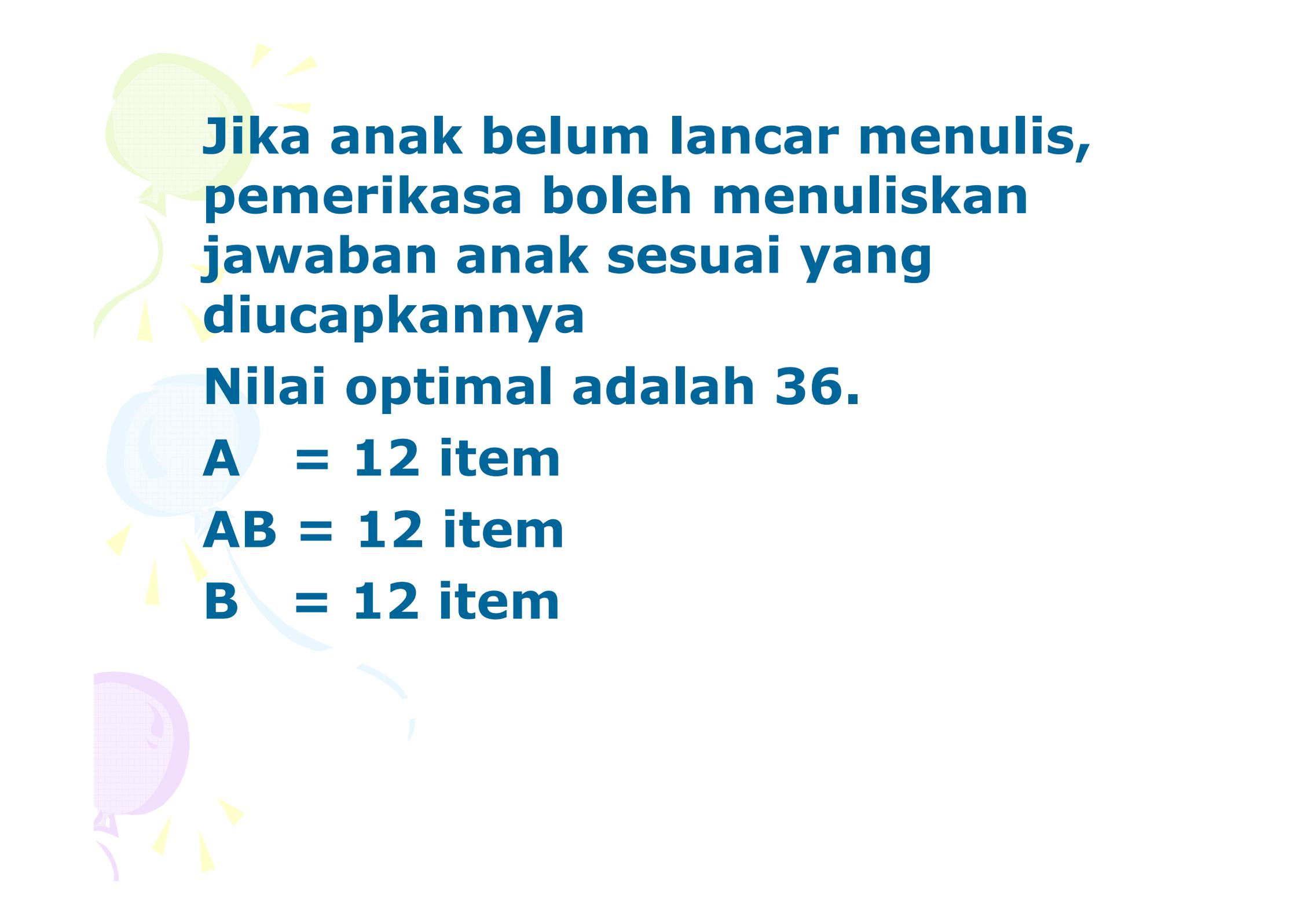


**Mana yang tepat? Bila jawaban anak tepat katakanlah ya benar itu, bila salah berikanlah kesempatan kepada anak untuk mencoba sekali lagi.**

**Bila berulang-ulang bantulah anak untuk menemukan pola berfikir yang diperlukan. Bila telah berhasil doronglah agar bekerja lebih baik lagi dan secepat-cepatnya.**



**Waktu yang disediakan adalah 25 menit. Jika anak telah menyelesaikan semua pekerjaan dan waktunya belum habis, ingatkan anak agar memeriksa kembali pekerjaannya, dan anak agar menuliskan jawaban pada lembaran yang telah disediakan.**



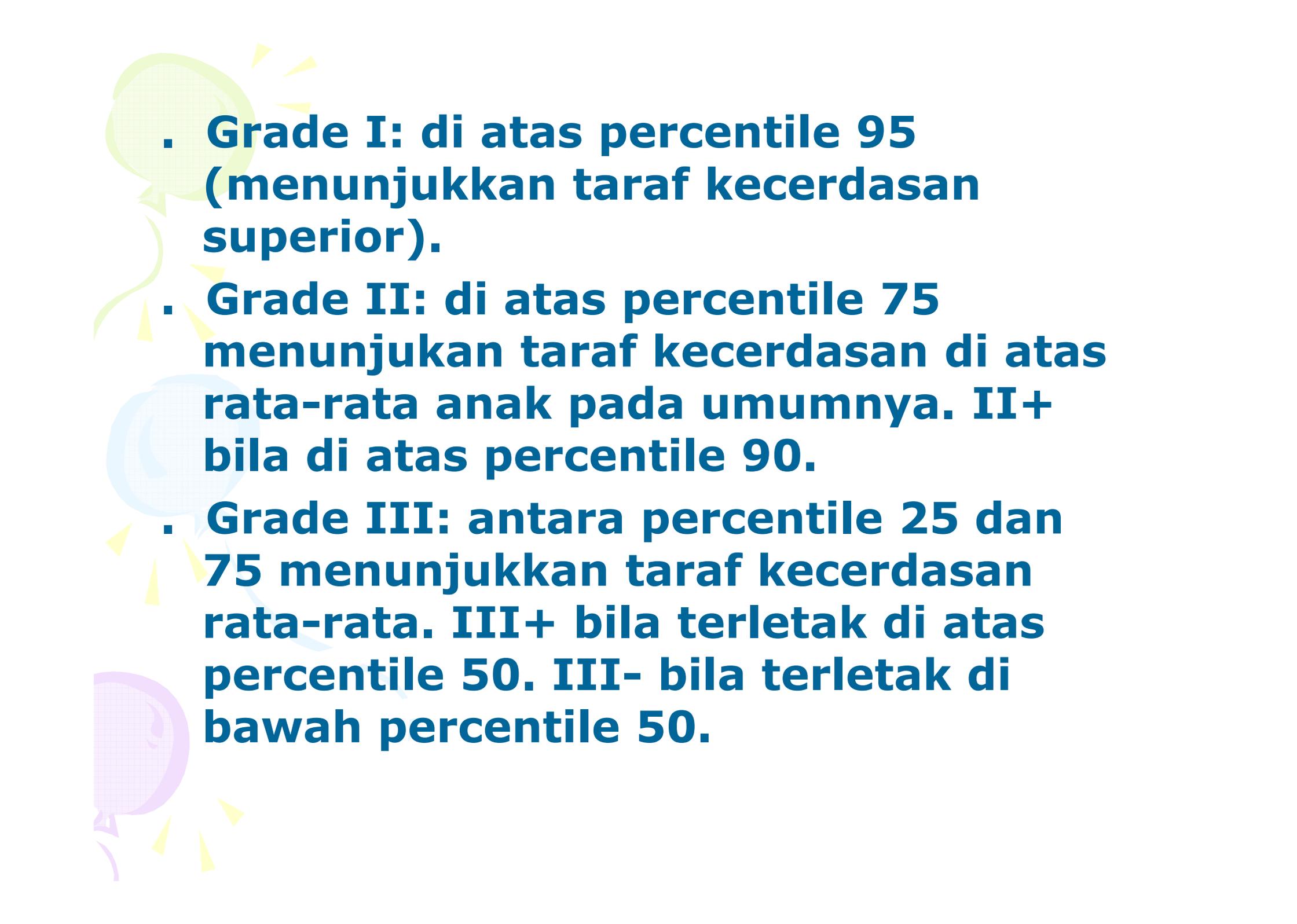
**Jika anak belum lancar menulis,  
pemeriksa boleh menuliskan  
jawaban anak sesuai yang  
diucapkannya**

**Nilai optimal adalah 36.**

**A = 12 item**

**AB = 12 item**

**B = 12 item**

- 
- **Grade I: di atas percentile 95 (menunjukkan taraf kecerdasan superior).**
  - **Grade II: di atas percentile 75 menunjukkan taraf kecerdasan di atas rata-rata anak pada umumnya. II+ bila di atas percentile 90.**
  - **Grade III: antara percentile 25 dan 75 menunjukkan taraf kecerdasan rata-rata. III+ bila terletak di atas percentile 50. III- bila terletak di bawah percentile 50.**



- **Grade IV: di bawah percentile 25 menunjukkan taraf kecerdasan di bawah rata-rata. IV- bila terletak di bawah percentile 10.**



- **Grade V: di bawah percentile 5 menunjukkan taraf kecerdasan yang sangat rendah.**



# PROGRESSIVE METRICS

Percentile 5,5 6 6,5 7 7,5 8 8,5 9 9,5 10 10,5 11  
points

95	19	21	23	24	25	26	26	30	32	32	33	35
90	17	20	21	22	23	24	26	28	31	31	31	34
75	15	17	18	19	20	21	23	26	28	28	29	31
50	14	15	15	16	17	18	20	22	24	24	26	31
25	12	13	14	14	15	16	17	19	21	22	22	24
10	-	12	12	13	14	14	15	16	18	20	20	21
5	-	-	-	12	12	13	14	15	16	17	17	17